

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu suatu rangkaian penelitian yang berkaitan dengan metode pengumpulan data kepustakaan atau penelitian yang obyek penelitiannya diidentifikasi dari berbagai informasi perpustakaan (buku, ensiklopedi, jurnal ilmiah, surat kabar, jurnal dan dokumen) yang diteliti. Penelitian kepustakaan atau penelitian kepustakaan (*literature research, literature research*) adalah penelitian yang mengkaji atau mempertanyakan secara kritis informasi, gagasan atau pengamatan yang terkandung dalam literatur ilmiah (*scientific literature*) dan merumuskan kontribusi teoretis dan metodologis untuk topik tertentu.¹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif-analitik (deskriptif analitis penelitian), yaitu pencarian informasi berupa fakta yang bersumber dari pemikiran dengan cara mencari, menganalisis, menginterpretasikan dan menggeneralisasikan hasil penelitian.² Prosedur penelitian ini untuk menghasilkan data deskriptif yang berupa data tertulis setelah melakukan analisis pemikiran (*content analyze*) dari suatu teks. Metode kepustakaan ini digunakan untuk meneliti tentang nilai-nilai pendidikan karakter menurut Imam Al-Ghazali dalam kitab *Ayyuha Al Waladdengan* materi aqidah akhlak pada jenjang kelas III Madrasah Ibtidaiyah.

B. Subjek Penelitian

Responden atau informan yang kemudian dimintai keterangan atau untuk memperoleh informasi ditetapkan

¹ Cooper dan Taylor dalam Mohammad Imam Farisi. 2010. Pengembangan Asesmen Diri Siswa (Student Self-Assessment) sebagai Model Penilaian dan Pengembangan Karakter. Artikel disampaikan pada Konferensi Ilmiah Nasional “Asesmen dan Pembangunan Karakter Bangsa” HEPI UNESA 2012.

²Nur Atika, “*Metode Pendidikan Hati Menurut Ibnu Qayyim Al Jauziyyah Dan Urgensinya Dalam Pendidikan Islam*”, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), 12-13.

sebagai subyek penelitian ini. Menurut Amrin, Subjek penelitian adalah orang atau benda yang ingin diperoleh informasi atau menyelidiki latar belakang informasi, yang berfungsi untuk memperoleh informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. ³

Penelitian yang akan dilaksanakan merupakan penelitian kepustakaan dimana untuk mendapatkan data-datapenelitian peneliti memanfaatkan sumber perpustakaan. Sumber perpustakaan dapat berupa buku-buku, majalah, surat kabar, dan lain sebagainya. Maka dalam penelitian ini subyekpenelitiannya adalah kitab *Ayyuha Al Walad* karya Imam AlGhazali tentang nilai-nilai penbdidikan karakter anak. Penelitidapat menggali informasi dengan cara membaca dan menulismateri yang terkait dengan judul penelitian dari kitab tersebutsehingga akan diperoleh data-data penelitian yaitu: “nilai-nilai pendidikan karakter menurut Imam Al-Ghazali dalam kitab *Ayyuha Al Walad*dengan materi aqidah akhlak pada jenjang kelas III Madrasah Ibtidaiyah.”

C. Sumber Data

Sumber data adalah setiap orang atau objek yang dapat memberikan informasi yang relevan dengan penelitian. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang memberikan data secara langsung kepada peneliti atau pengumpul data.⁴Dalam hal ini, sumber data primer merupakan rujukan umum dalam mengadakan suatu penelitian untuk mengungkapkan dan menganalisis penelitian tersebut. Sedangkan sumber data Primer yang penulis ambil dari Kitab *Ayyuha AlWalad* Karya Imam Al Ghazali diterbitkan oleh AnNasr Al Barokah Semarang.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak secara langsung memberikan informasi kepada peneliti atau

³Muh fitrah, dan Luthfiyah, *Metodologi kualitatif, Tindakan kelas dan Studi Kasus*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), 152.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 225.

pengumpul data, seperti melalui orang atau dokumen lain.⁵ Sumber informasi sekunder yang digunakan penulis adalah referensi ilmiah dan referensi pendukung lainnya yang dianggap relevan dengan pembahasan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah mendapatkan data.⁶ Penelitian ini termasuk dalam penelitian kajian pustaka (*library reseach*) maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pengumpulan *contentn analysis*. menurut Syamsul ma'arif, *content analysis* merupakan tehnik yang paling umum yang digunakan untuk memahami data-data yang diteliti.⁷

Dalam teknik pengumpulan *content analisys* setidaknya ada beberapa prosedur yang harus dilaksanakan oleh seorang peneliti, yakni:

1. Penentuan Unit Analisis

Pengadaan data sebuah karya, diperoleh dengan membaca dengan cermat. Membaca berulang membantu peneliti mengumpulkan informasi. Semua metrik harus diurutkan menjadi potongan-potongan kecil sehingga mudah dianalisis, dan data harus dicari yang benar-benar relevan dengan objek penelitian. Unit-unit tersebut merupakan fenomena menarik yang menjadi sampel penelitian.⁸

Berkaitan dengan hal ini, maka teks tertulis yang termuat dalam karya Imam Al Ghazali, yakni kitab *Ayyuha Al Walad*, khususnya pada bab yang membahas tentang nilai-nilai pendidikan karakter pada jenjang kelas III Madrasah Ibtidaiyah, yang menjadi focus penelitian.

⁵ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 96.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 224.

⁷ Syamsul Ma'arif, *Mutiara-mutiara dakwah KH HASYIM ASY'ARI*, (Bogor: Kanza Publisng, 2011), 24

⁸ Suwardi Endaswara, *Metodologi Penelitian Sastra*, (Yogyakarta: Tim Redaksi CAPS, 2011), 162-163

2. Penentuan Sampel

Penentuan sampel dapat dilakukan dengan mengetahui tahun terbit sebuah karya, tema, genre, dan seterusnya. Tahap-tahap penentuan sampel demikian disebut penentuan sampel bestrata.⁹ Sampel dalam studi kali ini adalah, kitab *Ayyuha Al Walad* karya Imam Al Ghazali yang diterbitkan oleh An Nasr Al Barokah Semarang pada Tahun 1430 H. Sebagaimana judulnya kitab ini membahas tentang berbagai nilai-nilai pendidikan karakter dan metode pendidikan karakter yang bersifat normatif. Sistematika penulisan kitab *Ayyuha Al Walad* ini tidak tersusun secara sistematis seperti karangan kitab pada umumnya yang terdiri dari judul kitab, kemudian bab, fasal dan seterusnya. Lebih spesifik lagi, yang menjadi sampel penelitian pada karya ini adalah tentang nilai-nilai pendidikan karakter yang memiliki kesamaan dengan nilai-nilai pendidikan yang ditetapkan oleh kementerian pendidikan nasional yang berjumlah 18 nilai pendidikan karakter dan metode yang dapat digunakan orang tua dan guru dalam menerapkan pendidikan karakter kepada anak.

3. Pencatatan Data

Dalam melakukan pencatatan data, haruslah disertai dengan seleksi data atau reduksi data. Yakni, data-data yang tidak relevan dengan konstruk penelitian ditinggalkan. Sedangkan data yang relevan diberi penekanan, agar memudahkan peneliti dalam menentukan indikator penelitian.¹⁰

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses di mana data yang diperoleh secara sistematis diambil dan dikumpulkan. Analisis data melibatkan pengorganisasian data, mendeskripsikannya dalam unit-unit, mensintesiskannya, menggabungkannya menjadi

⁹Suwardi Endaswara, *Metodologi Penelitian Sastra*, (Yogyakarta: Tim Redaksi CAPS, 2011), 162-163

¹⁰Suwardi Endaswara, *Metodologi Penelitian Sastra*, (Yogyakarta: Tim Redaksi CAPS, 2011), 163

formula, memilih yang paling penting dan dapat diteliti, dan menarik kesimpulan yang dapat dibagikan kepada orang lain.¹¹

Analisis isi biasanya menggunakan penelitian kualitatif yang mencakup area konseptual yang dirancang untuk meringkas kata-kata bermakna. Pertama, kata-kata tersebut dirangkai menjadi elemen referensi umum untuk memfasilitasi penciptaan konsep. Konsep tersebut diharapkan mampu menangkap secara utuh isi atau pesan dari karya tersebut

Langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:¹²

1. Pengumpulan Data

Kegiatan dalam penelitian yang utama adalah pengumpulan data. Dalam pengumpulan data dilakukan sehari-hari untuk memperoleh banyak referensi atau sumber rujukan yang valid dan bervariasi.

2. Reduksi Data

Reduksi data berarti meringkas, memilih hal-hal yang penting, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari pola, sehingga data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan sederhana kepada peneliti untuk mengumpulkan dan mencari informasi yang diperlukan selanjutnya bila diperlukan.

3. Penyajian Data

Setelah data teori direduksi, langkah selanjutnya adalah data yang telah terkumpul disajikan dan disusun. Peneliti menyajikan data yang telah terkumpul dan disusun dalam pola hubungan, maka data akan terorganisasikan dan dipaparkan sehingga mudah dipahami. Data-data tersebut lalu disajikan dalam bentuk teks naratif, bagan, tabel, grafik, matrik dan *chart*.¹³

Bagan menjadi sebuah dukungan, *flowchart* dan tabel agar memberi kemudahan dan memahami apa yang terjadi, dan membentuk rancangan kerja selanjutnya.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2013), 334

¹²Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo, 1996), 44.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 249.

4. Penarikan Kesimpulan

Langkah yang terakhir adalah menyimpulkan data-data yang memungkinkan diperoleh keabsahan hasil penelitiannya. Dari awal peneliti harus berusaha mencari makna data yang terkumpulkan. Dari data yang telah diperoleh maka peneliti mencoba menarik kesimpulan yang biasanya masih kabur, diragukan, tetapi dengan bertambahnya data, maka kesimpulan itu akan lebih jelas. Jadi kesimpulan harus senantiasa diverifikasi selama penelitian berlangsung.¹⁴



¹⁴ Dewi Saidah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*: (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 93.